

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Interaksi sosial dimulai pada saat mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau mungkin saat berkelahi, termasuk dari bentuk-bentuk interaksi sosial. Pola interaksi pada saat penyampaian *kitab washaya* ketika ustadz datang santri putra berjabat tangan, ustadz memimpin doa dengan washilah kepada pendiri kitab, ustadz membacakan pegon dan makna untuk ditandai santri, santri menandai setelah itu terkadang ustadz memberi waktu untuk berdiskusi dengan teman bangku untuk menjelaskan dari isi yang sudah tersampaikan, terkadang juga ustadz saja yang langsung menjelaskan setelah selesai santri membaca yang sudah ditandai.

Interaksi antara ustadz dengan santri terjadi karena terdapat hubungan timbal balik antara keduanya baik saat penyampaian kitab ataupun diluar penyampaian. Interaksi yang terjalin seperti keluarga dengan mengayomi, tidak membedakan santri, tidak condong, bersenda gurau, ketika terdapat materi yang belum jelas ustadz memberi kesempatan santri untuk bertanya. Interaksi yang terjadi pada saat itu ketika santri dengan santri berbicara, bertanya kepada teman sebelahnya. Tetapi ketika penyampaian kitab fathul qorib sedikitnya pertanyaan yang diutarakan santri, maka interaksi itu bukan hanya jumlah yang mempengaruhi tetapi juga kemauan dan kesadaran dari orang tersebut untuk berargumen.

Kerja sama seperti dua orang santri yang merupakan teman sebangku berdiskusi untuk mengungkapkan materi. Akomodasi atau penyesuaian diri ustadz dengan santri dengan memberikan cerama, motivasi. Seperti orang tua memberi nasehat kepada anaknya sendiri, melatih kedisiplinan

## **B. Saran**

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan diatas, maka berikut ini beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi.

1. Seharusnya ketika sudah mengetahui jadwal masuk madrasah santri segera datang dan sudah berada dikelas, ustadz seharusnya lebih tegas dalam mengatasi santri yang sering terlambat dengan memberikan peringatan yang nantinya santri bisa disiplin.
2. Dalam penyampaian kitab ustadz harus lebih cermat dalam memilih pola interaksi yang membuat santri mudah dalam memahami serta interaksi yang terjalin tidak hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas yang membuat santri lebih akrab.